

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMANYA
PENYELESAIAN AUDIT PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

IGNES JANUAR CAHYADI

STIE Trisakti
ignes@stietrisakti.ac.id

Abstract: *Audit report lag refers to the number of days from the company's year end (fiscal year) to the audit report date. The objective of this study is to investigate the influence of the gearing ratio, profitability, liquidity, firm size, firm age and leverage toward the audit report lag. The population of this study is all the manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during 2008 until 2011. Samples of manufacturing companies selected from purposive sampling method. The statistic method used to test on the research hypothesis is multiple regression method. The conclusion of this research is that the gearing ratio, liquidity and firm size have influence towards audit report lag. Profitability, firm age and leverage do not have any influence towards audit report lag. The finding show that the gearing ratio has a positive relation with the audit report lag. While liquidity and firm size have a negative relation with the audit report lag.*

Keywords: Audit report lag, gearing ratio, profitability, likuidity, firm size, firm age, solvability.

Abstrak: *Audit report lag mengacu pada jumlah hari sejak akhir tahun pelaporan (akhir tahun fiskal) hingga tanggal pelaporan audit. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyolediki pengaruh dari rasio gearing, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage terhadap audit report lag. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 hingga 2011. Sampel terdiri dari perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria berdasarkan metode purposive. Uji statistik yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah metode regresi berganda. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa rasio gearing, likuiditas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi audit report lag. Profitabilitas, umur perusahaan dan leverage tidak mempengaruhi audit report lag. Temuan ini menunjukkan bahwa rasio gearing berpengaruh positif terhadap audit report lag, sementara likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag.*

Kata kunci: Audit report lag, rasio gearing, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan solvabilitas.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memiliki fungsi yang sangat penting bagi para manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditur dan pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan karena bisa menjadi salah satu alat bantu dalam mengambil keputusan. Informasi akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan harus reliabel, relevan dan dapat dibandingkan agar laporan tersebut tidak kehilangan nilai informasinya. Berdasarkan peraturan BAPEPAM nomor kep-36/PM/2003 tentang laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Lamanya auditor dalam menyelesaikan audit akan mempengaruhi jangka waktu publikasi laporan keuangan dari tanggal penutupan buku sampai dengan tanggal opini dikeluarkan.

Motivasi dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara rasio *gearing*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan solvabilitas terhadap lamanya penyelesaian audit yang disebut dengan *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hilma *et al.* (2008) dengan menggunakan variabel

dependen dan variabel independen terdiri dari rasio *gearing*, profitabilitas, likuiditas, ukuran Perusahaan, umur Perusahaan.

RERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Audit Report Lag

Menurut Kartika (2009), *Audit report lag* adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan, yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan. Informasi laporan keuangan dapat bermanfaat bila disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan.

Rasio *Gearing* terhadap *Audit Report Lag*

Menurut penelitian Hilma *et al.* (2008), rasio *gearing* adalah perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Hasil penelitian Ratnawati dan Sugiharto (2005), menyatakan perusahaan dengan rasio *gearing* yang besar tidak menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan perusahaan dengan rasio *gearing* yang kecil. Perusahaan yang memiliki kewajiban lebih besar daripada modal, maka akan meningkatkan kecenderungan kerugian dan meningkatkan kehati-hatian auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Perusahaan dengan nilai rasio *gearing* yang besar biasanya ingin menunda publikasi laporan keuangan karena berdampak buruk bagi perusahaan.

Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Rachmawati (2008) menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan *asset* perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi membutuhkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan lebih cepat dikarenakan keharusan penyampaian kabar baik secepatnya kepada publik. Auditor yang menghadapi perusahaan yang mengalami kerugian memiliki respon yang cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan proses pengauditan.

Likuiditas terhadap *Audit Report Lag*

Menurut Mamduh (2003) dalam penelitian Hilma *et al.* (2008), likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan. Secara umum hutang lancar dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu hutang jangka pendek, hutang dagang, dan hutang akrual (*accrued liabilities*).

Rasio likuiditas perusahaan yang besar cenderung memiliki jangka waktu dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal laporan audit yang lebih pendek. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya, semakin tinggi rasio likuiditas semakin likuid kondisi keuangan perusahaan (Hilma *et al.* 2008).

Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Menurut Almilia dan Setiady (2006), ukuran perusahaan dapat

menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi bagi pihak eksternal perusahaan maupun internal perusahaan. Perusahaan besar berusaha untuk mengurangi *audit report lag* karena perusahaan cenderung lebih ketat diawasi oleh publik.

Umur Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Menurut Saleh (2004) dalam penelitian Almilia dan Setiady (2006), perusahaan dengan umur yang tua, cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup. Perusahaan telah merasakan perubahan-perubahan yang terjadi selama kegiatan operasinya, sehingga perusahaan cenderung memiliki fleksibilitas dalam menangani perubahan yang terjadi, sehingga jangka waktu dari tanggal tutup buku sampai dengan tanggal opini akan lebih pendek.

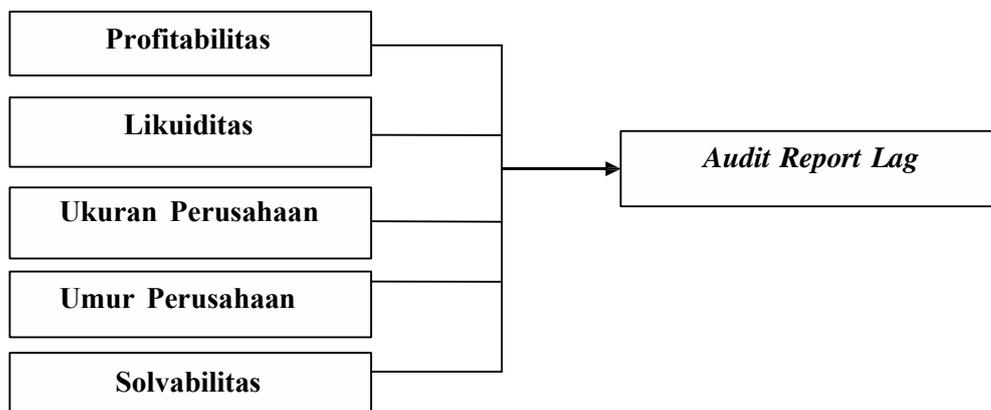
Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Menurut Soemardjo (1977) dalam penelitian Almilia dan Setiady (2006), solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutangnya (baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang) dari harta perusahaan tersebut. Solvabilitas yang buruk merupakan kabar buruk bagi perusahaan sehingga perusahaan cenderung berusaha untuk memoles terlebih dahulu

sebelum laporan keuangan disajikan. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi

cenderung memiliki rentang waktu penyajian laporan keuangan yang lebih lama.

Model Penelitian



Gambar 1
Model Penelitian

METODA PENELITIAN

Obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2008-2011. Sampel di pilih dengan cara *purposive sampling* dimana pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Sampel yang akan dipilih sesuai dengan iscal a sebagai berikut:

1. Perusahaan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2008 sampai dengan 2011.
2. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2008 sampai dengan 31 Desember 2011.

3. Perusahaan yang tersedia laporan auditor independen.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah..

Audit Report Lag didefinisikan sebagai selisih waktu antara berakhirnya tahun iscal sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit report lag* dihitung dalam satuan hari menurut Wirakusuma (2004) dalam penelitian Hilma *et al.* (2008).

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Opini} - 31 \text{ Desember}$$

Rasio *gearing* adalah perbandingan antara total hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan tingkat risiko keuangan perusahaan (Hilma *et al.* 2008).

$$\text{Rasio Gearing} = \text{Total Debt} / \text{Total Equity}$$

Menurut Mamduh (2003) dalam penelitian Almalia dan Setiady (2006) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat *asset*. Perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi diduga waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit akan lebih cepat. Profitabilitas diukur dengan perbandingan antara *net income* dengan *total asset*.

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Likuiditas

Menurut Mamduh (2003) dalam Almalia dan Setiady (2006), likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan. Rasio likuiditas diukur dengan membandingkan antara *current asset* dengan *current liabilities*.

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Menurut Almalia dan Setiady (2006), ukuran perusahaan dilihat dari jumlah total aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tidak lancar dalam satuan Rupiah. Pengukuran variabel ukuran perusahaan dengan

menggunakan logaritma natural *total asset*.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma natural dari Total Assets}$$

Umur perusahaan diukur dengan menggunakan tanggal *listed*-nya perusahaan di pasar modal sampai tanggal penutupan buku tahunan keuangan (31Desember) tahun pengamatan yang dihitung berdasarkan jumlah hari, menurut Saleh (2004) dalam penelitian Hilma *et al* (2008).

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tanggal listed di BEI sampai dengan 31 Desember tahun pengamatan}$$

Venny dan Abaidilah (2008) menyatakan solvabilitas disebut sebagai tingkat *leverage*. Pengukuran tingkat *leverage* perusahaan digunakan dengan memproksikan melalui rasio total hutang terhadap *total asset*. Total hutang yang terdiri dari kewajiban jangka panjang dan jangka pendek dibagi dengan total aktiva akhir tahun buku setiap perusahaan sampel, sehingga rumusnya adalah :
Solvabilitas = $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$

HASIL PENELITIAN
Tabel 1
Statistik Deskriptif

Variabel	n	Maximum	Minimum	Mean	Std. Deviation
Audit Report Lag	440	177	12	75,80	17,465
Rasio Gearing	440	40,3716	-27,0501	1,620737	4,2686377
Profitabilitas	440	15,4777	11,4767	-0,144120	5,4222205
Likuiditas	440	13,6545	0,0040	2,070320	1,9642070
Ukuran Perusahaan	440	32,6649	20,6191	27,563530	1,7028523

Umur					
Perusahaan	440	11119	12	5833,75	2057,729
Solvabilitas	440	163,2298	0,0739	1,170011	8,4908945

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji-t

Variabel	B	Sig.
(Constant)	116,798	0,000
Rasio Gearing	0,513	0,008
Profitabilitas	-0,017	0,911
Likuiditas	-1,584	0,000
Ukuran Perusahaan	-1,545	0,003
Umur Perusahaan	0,001	0,102
Solvabilitas	0,014	0,889

a Dependent Variable: ARL

Sumber: hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa variabel rasio *gearing* memiliki nilai B sebesar 0,513 dengan tingkat *Sig* sebesar 0,008 lebih kecil dari *alpha* 0,05, maka H_{a1} dapat diterima, artinya rasio *gearing* berpengaruh terhadap *audit report lag*. Jenis pengaruhnya adalah positif, semakin besar rasio *gearing* semakin besar kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan. Oleh karena itu, auditor membutuhkan ketelitian yang tinggi dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan sehingga waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian audit juga semakin panjang.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan variabel profitabilitas memiliki nilai B sebesar -0,017 dengan tingkat *Sig* sebesar 0,911 lebih besar dari *alpha* 0,05, maka H_{a2} tidak dapat diterima, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan variabel likuiditas memiliki nilai B sebesar -1,584

dengan tingkat *Sig* sebesar 0,000 lebih kecil dari *alpha* 0,05, maka H_{a3} dapat diterima, artinya likuiditas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Jenis pengaruhnya adalah negatif, semakin besar rasio likuiditas perusahaan maka semakin pendek waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan audit. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi memiliki risiko yang lebih kecil terhadap kemungkinan terjadinya gagal bayar atas utang jangka pendek. Tingginya tingkat likuiditas perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga manajemen perusahaan diduga cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan (Listiana dan Susilo 2012).

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai B sebesar -1,545 dengan tingkat *Sig* sebesar 0,003 lebih kecil dari *alpha* 0,005, maka H_{a4} dapat diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh

terhadap *audit report lag*. Jenis pengaruhnya adalah negatif, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin pendek waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan *audit*. Menurut Almilia dan Setiady (2006), Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, bagi pihak eksternal perusahaan maupun internal perusahaan.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan variabel umur perusahaan memiliki nilai B sebesar 0,001 dengan tingkat *Sig* sebesar 0,102 lebih besar dari *alpha* 0,05, maka H_{a5} tidak dapat diterima, artinya umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan variabel solvabilitas memiliki nilai B sebesar 0,014 dengan tingkat *Sig* sebesar 0,889 lebih besar dari *alpha* 0,005, maka H_{a6} tidak dapat diterima, artinya solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

PENUTUP

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio *gearing* berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Septriana (2010) yang menyatakan bahwa rasio *gearing* berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Hilma *et al.* (2008) dan Sukmawati (2012).
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Hilma *et al.* (2008), Rachmawati (2008) dan Kartika (2009), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Parwati dan Suhardjo (2009).
3. Likuiditas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Hilma *et al.* (2008) dan Lie (2012) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Almilia dan Setiady (2006).
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Almilia dan Setiady (2006), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Hilma *et al.* (2008) dan Sukmawati (2012).
5. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Hilma *et al.* (2008) dan Septriana (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini tidak

6. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Almilia dan Setiady (2006), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Rachmawati (2008).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan enam variabel independen yang berkaitan dengan internal perusahaan, yaitu rasio *gearing*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan solvabilitas.
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan selama empat tahun yaitu dari tahun 2008 sampai dengan 2011. Rekomendasi yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya untuk memperbaiki keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 1. Memperluas sampel penelitian dengan menggunakan perusahaan manufaktur dan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 2. Nilai *adjusted R square* dalam penelitian ini masih lemah yang berarti masih terdapat variabel lain yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya dengan menambah variabel independen seperti *internal auditor* dan ukuran KAP (*bigfour*).
 3. Menggunakan periode penelitian yang lebih lama dari periode yang digunakan dalam penelitian ini, minimal lima tahun agar hasil penelitian lebih relevan.

REFERENSI

- Almalia, Luciana Spica dan Lucas Setiady. 2006. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di BEJ. *Prosiding*. Seminar Nasional Good Corporate Governance, Universitas Trisakti, 24-25 November.
- Almosa, A. S dan Alabbas M. 2007. Audit Delay : Evidence From Listed Joint Stock Companies in Saudi Arabia. www.google.co.id/hl=id&sclient.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi.5, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hilma, Yahya Hamja dan Hepi Prayudiawan. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lamanya Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pasca Keputusan Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003. *E-journal, jurnal akuntabilitas tahun 2008*.
- Kartika, Andi. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang

- Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol. 16, No. 1, Maret 2009, halaman 1-17.
- Lie, Nella Yovita Sari. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan di BEI Periode 2008-2010. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1, No. 1. Januari 2012, halaman 27-32.
- Listiana, Lisa dan Tri Pujadi Susilo. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Reporting Lag Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*. Vol. 2 No.1, halaman 48-64.
- Parwati, Lina Anggraeny dan Yohanes Suhardjo. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag (ARL). *Solusi*. Vol. 8, No. 3, Juli 2009: 29-42.
- Prabandari, Jeane D.M. dan Rustiana. 2007. Beberapa Faktor yang Berdampak pada Perbedaan Audit Delay (studi empiris pada Perusahaan-Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEJ). *Jurnal Kinerja*, vol. 11, No. 1, hlm. 27-39.
- Rachmawati, Sistya. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, vol. 10, No. 1, Mei 2008: 1-10.
- Ratnawaty dan Toto Sugiharto. 2005. Audit Delay pada Industri Real Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Faktor yang Mempengaruhi. *Seminar Nasional PESAT*, Jakarta 23-24 Agustus, hlm. 289-298.
- Rondonuwu, Susana Anita dan Winston Pontoh. 2010. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Laba Rugi Perusahaan Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern FE UNSRAT*, hlm. 1-13.
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Septriana, Ira. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan BUMN di Indonesia. *Jurnal Maksi*. Vol. 10 No. 1, Januari 2010: 97-117.
- Shultoni, Moch. 2012. Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Investor. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*. Vol. 1, No. 1, halaman 55-71.
- Sukmawati, Rizki Anggun. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2010. <http://Repository.gunadarma.ac.id>. (accessed May 5, 2012).
- Venny, M.G dan Ubaidillah. 2008. Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur, Studi Kasus: Bapepam Tahun 2005. *Akuntabilitas*: vol. 2, No. 2, halaman 126-140.